



BAN-PT

PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
NOMOR 14 TAHUN 2025
TENTANG
SYARAT PERLU PADA INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI
UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DAN
STATUS TERAKREDITASI UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MAJELIS AKREDITASI
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Syarat Perlu pada Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Perolehan Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 381/P/2021 tentang Anggota Majelis Akreditasi

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode 2021-2026;
5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Mekanisme Penetapan dan Pemberlakuan Instrumen Akreditasi;
 7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 14 Tahun 2023 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi;
 9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Perolehan Status Terakreditasi Sementara, Status Terakreditasi, dan Status Terakreditasi Unggul;

Memperhatikan : Surat dari Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT Nomor 653/BAN-PT/LL/2025 tanggal 4 Juni 2025 Hal Penyampaian Instrumen APS 5.0;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SYARAT PERLU PADA INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL.

Pasal 1

KETENTUAN UMUM

Di dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) ini, yang dimaksud dengan:

1. Instrumen Akreditasi Program Studi, yang selanjutnya disebut IAPS 5.0, adalah perangkat yang digunakan BAN-PT untuk melakukan penilaian atas mutu program studi sebagaimana ditetapkan di dalam Peraturan BAN-PT Nomor 13 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Perolehan Status Terakreditasi Sementara, Status Terakreditasi, dan Status Terakreditasi Unggul.
2. Syarat Perlu adalah sejumlah indikator mutu yang seluruhnya harus dipenuhi program studi di dalam Akreditasi Program Studi.

Pasal 2

- (1) Syarat Perlu pada IAPS 5.0 untuk perolehan Status Terakreditasi tercantum di dalam Lampiran 1 Peraturan BAN-PT ini, dan merupakan kesatuan integral dan tidak terpisahkan dari Peraturan BAN-PT ini.
- (2) Syarat Perlu pada IAPS 5.0 untuk perolehan Status Terakreditasi Unggul (Standar Unggul BAN-PT) tercantum di dalam Lampiran 2 Peraturan BAN-PT ini, dan merupakan kesatuan integral dan tidak terpisahkan dari Peraturan BAN-PT ini.
- (3) Syarat Perlu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) mulai berlaku pada saat IAPS 5.0 berlaku sebagaimana dimaksud pada Peraturan BAN-PT Nomor 13 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Perolehan Status Terakreditasi Sementara, Status Terakreditasi, dan Status Terakreditasi Unggul.
- (4) Syarat Perlu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) hanya berlaku bagi program studi yang belum tercakup di dalam Lembaga Akreditasi Mandiri.

Pasal 3

KETENTUAN PENUTUP

- (1) Peraturan BAN-PT ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- (2) Semua Peraturan BAN-PT yang bertentangan dengan peraturan ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Juni 2025

Majelis Akreditasi
Ketua,



Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori, S.T.

Tabel 1. Syarat Perlu untuk Perolehan Status Terakreditasi pada IAPS 5.0: Program Vokasi

No. - mo r	Indikator	Deskripsi Kriteria	Program studi pada Program					
			Diploma Satu	Diploma Dua	Diploma Tiga	Sarjana Terapan	Magister Terapan	Doktor Terapan
1	PT/UPPS memiliki perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), mekanisme dan manajemen penjaminan mutu program studi.	A. Perangkat SPMI yang minimal mencakup: a.1. kebijakan SPMI, a.2. pedoman penerapan siklus PPEPP dalam SPMI, a.3. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, a.4. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, a.5. Panduan perumusan/desain, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi mutu program studi, mencakup: a.5.1. Capaian pembelajaran lulusan. a.5.2. Struktur program dan kurikulum.	A. Ketersediaan perangkat SPMI yang berfungsi untuk memandu perumusan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi mutu program studi, minimal dalam aspek (a.1) sampai dengan (a.5.6). B. Ketersediaan manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup (a - d).					

		<p>a.5.3. Pengajaran dan pembelajaran. a.5.4. Penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran. a.5.5. Penugasan dosen dan tenaga kependidikan. a.5.6. Sarana prasarana.</p> <p>B. Manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup: a. implementasi SPMI yang terintegrasi dengan manajemen PT b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS). c. Sistem pemantauan pelaksanaan pembelajaran d. Sistem umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.</p>	
2	PT/UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP sebagai mekanisme untuk menjamin	<p>Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut: a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.</p>	<p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum telah dilaksanakan secara konsisten, meliputi minimal pada kegiatan (a) s.d (e).</p> <p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan Rapat Tinjauan Mutu (RTM)/atau sejenisnya telah dilaksanakan untuk membahas hasil evaluasi (a-e), dan rekomendasinya dijadikan acuan dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi.</p>

	<p>terpenuhinya standar pendidikan tinggi. Pada tingkat program studi, implementasi SPMI diwujudkan melalui siklus PPEPP pada implementasi kurikulum.</p>	<p>b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa d. Asesmen CPL dan luaran program studi e. Evaluasi hasil-hasil asesmen f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan.</p> <p>Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi.</p>						
3	<p>Program studi memperoleh pengakuan atas efektivitas implementasi SPMI di program studi.</p>	<p>Program Studi memperoleh pengakuan atas efektivitas implementasi SPMI di program studi, berupa: a. Akreditasi dari BAN-PT/LAM b. Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi.</p>	<p>Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa: a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi pada TS-2 > 50%</p>	<p>Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa: a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi pada TS-2 > 50%, atau c. Hasil AMI (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) dalam 2 tahun terakhir memiliki skor rata-rata > 50% (untuk program studi terakreditasi sementara).</p>				
4	<p>Efektivitas Kinerja</p>	<p>Efektivitas Kinerja program studi mencakup unsur-</p>	<p>A. Efektivitas kinerja Program Studi</p>	<p>A. Efektivitas kinerja Program Studi</p>	<p>A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan</p>	<p>A. Efektivitas kinerja Program Studi</p>	<p>A. Efektivitas kinerja Program Studi</p>	<p>A. Efektivitas kinerja Program Studi</p>

Program Studi	<p>unsur sebagai berikut:</p> <p>A. Penyelesaian studi lulusan dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa sebagai berikut;</p> <p>1) Rerata persentase penurunan lulusan (Diploma Satu) dalam 5 tahun terakhir (Re-PL). LKPS Tabel 2-I.5 Profil Jumlah Lulusan.</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Diploma Satu yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, (PKMTK) mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan atau</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan.</p> <p>B. Program Studi melakukan pengukuran dan</p>	<p>berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan:</p> <p>1) Dalam 5 tahun Rerata persentase Penurunan Lulusan Re-PL $\leq 25\%$</p> <p>2) PK1MTK $\geq 50\%$, untuk Progam Diploma Satu dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat awal TS terhadap jumlah mahasiswa masuk saat awal TS.</p> <p>3) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Diploma Satu (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat</p>	<p>berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan:</p> <p>1) Dalam 5 tahun Rerata persentase Penurunan Lulusan Re-PL $\leq 25\%$</p> <p>2) PK1MTK $\geq 50\%$ dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-1 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-1; atau</p> <p>3) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Diploma Dua (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat</p>	<p>data PD Dikti ditunjukkan dengan:</p> <p>1) Dalam 5 tahun Rerata persentase Penurunan Lulusan Re-PL $\leq 20\%$; dan</p> <p>2) PK1MTK $\geq 50\%$, untuk program Diploma Tiga dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-2 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-2; atau</p> <p>3) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Diploma Tiga (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-5 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-5</p> <p>PK2MTK $\geq 70\%$; dan</p> <p>4) Memiliki mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat wilayah atau nasional atau</p>	<p>berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan:</p> <p>1) Dalam 5 tahun Rerata persentase Penurunan Lulusan $\leq 20\%$ dan</p> <p>2) PK1MTK $\geq 30\%$, dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3, atau</p> <p>3) Jumlah lulusan 1,5 MTK terhadap total lulusan saat TS tersebut dalam 3 tahun terakhir;</p> <p>RPK1,5MTK $\leq 20\%$, atau</p> <p>4) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum (PK2MTK) yaitu jumlah</p>	<p>berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan:</p> <p>1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $5 \leq NL$</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum magister terapan yang masuk TS-2 dan lulus sampai TS terhadap jumlah mahasiswa yang masuk pada TS-2, PK1MTK $\geq 30\%$</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-5 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat</p>	<p>berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan:</p> <p>1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $5 \leq NL$</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Doktor yang masuk TS-2 dan lulus sampai TS terhadap jumlah mahasiswa yang masuk pada TS-2, PK1MTK $\geq 30\%$</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-5 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat</p>
---------------	---	--	---	---	---	--	--

		<p>evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) Rumusan CPL dinilai dari kesesuaiannya dengan tujuan program studi dalam menghasilkan Profil lulusan yang kompeten dalam ranah keilmuan Program studi.</p> <p>2) Rumusan CPL dinilai dari keselarasan dengan KKNi dan kebutuhan kompetensi kerja dari DUDIKA yang sejalan dengan Profil lulusan yang ditetapkan.</p> <p>3) Pengukuran dan pencapaian CPL dilakukan dengan metode yang tepat untuk menilai ketercapaian kompetensi yang meliputi:</p> <p>a. Sikap sesuai huruf (a) sampai dengan huruf (f) KKNi</p> <p>b. penguasaan ilmu pengetahuan dan</p>	<p>TS-1 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-1 PK2MTK\geq70 %;</p> <p>B.UPPS telah melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 3).</p>	<p>TS-3 PK2MTK\geq70 %;</p> <p>4) Memiliki mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat wilayah atau nasional atau internasional, dalam 3 tahun terakhir RPMP\geq0,1%.</p> <p>B.UPPS telah melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 3).</p>	<p>internasional, dalam 3 tahun terakhir, RPMP\geq0,1%</p> <p>B.UPPS telah melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 3).</p>	<p>lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-7 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-7 PK2MTK\geq60 %; dan</p> <p>5) Memiliki mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat wilayah atau nasional atau internasional, dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>B.UPPS telah melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 3).</p>	<p>PK2MTK\geq60 %</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun RPKID\geq10%</p> <p>B.UPPS telah melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 3).</p>	<p>PK2MTK\geq50 %</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun RPKID\geq10%</p> <p>B.UPPS telah melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 3).</p>
--	--	---	--	--	---	--	--	--

		<p>teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;</p> <p>c. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;</p> <p>d. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan</p> <p>e. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p> <p>4) Hasil pengukuran ketercapaian CPL ditindak lanjuti untuk perbaikan standar mutu masukan dan proses yang disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT dalam bidang</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		Pendidikan atau Penelitian atau PkM. Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-1.7a Pengukuran CPL.						
5	<i>Trend</i> Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan	<p><i>Trend</i> daya tarik prodi dan keterserapan lulusan dalam 5 tahun terakhir yang mencakup aspek-aspek berikut:</p> <p>1) persentase penurunan mahasiswa baru</p> <p>2) Persentase lulusan TS-2 yang terserap lapangan kerja, dan</p> <p>3) Persentase jumlah luaran penelitian DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR dalam 3 tahun terakhir</p> <p>Aspek 3 tidak berlaku untuk Program Diploma 1 dan Diploma 2</p>	<p><i>Trend</i> Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Penurunan mahasiswa baru pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Diploma Satu; RPPM\leq20%,</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan. PLTLK\geq30%. Khusus Pada Program Studi</p>	<p><i>Trend</i> Daya Tarik Prodi, Keterserapan lulusan, dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Penurunan mahasiswa baru pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Diploma Dua; RPPM\leq20%,</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan.</p>	<p><i>Trend</i> daya tarik prodi, keterserapan lulusan, dan kuaran penelitian yang termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1) persentase penurunan mahasiswa baru (Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir, RPPM \leq 20%, Khusus untuk Program Studi Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap lapangan kerja dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun terhadap jumlah lulusan;</p>	<p><i>Trend</i> Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p><i>Trend</i> Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Penurunan mahasiswa baru pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Sarjana Terapan RPPM\leq20%,</p> <p>2): Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang</p>	<p><i>Trend</i> Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Magister $10 \leq$ NMA</p> <p>2. Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun terakhir</p>	<p><i>Trend</i> Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Doktor $10 \leq$ NMA</p> <p>2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun terakhir</p>

			<p>dengan status terakreditasi sementara, pada saat TS dilakukan <i>tracer study</i>, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja $PLTLK \geq 15\%$ dari jumlah lulusan.</p>	<p>$PLTLK \geq 30\%$. Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara, pada saat TS dilakukan <i>tracer study</i>, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja $PLTLK \geq 15\%$ dari jumlah lulusan.</p>	<p>$PLTLK \geq 10\%$ atau lulusan pada saat TS yang telah bekerja sebagai responden <i>Tracer Study</i>; $PLTLK \geq 40\%$ 3) Persentase jumlah luaran penelitian DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR dalam 3 tahun terakhir: $RPKID \geq 10\%$</p>	<p>terserap lapangan kerja dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun terhadap jumlah lulusan. $PLTLK \geq 20\%$. Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara, pada saat TS dilakukan <i>tracer study</i>, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja $PLTLK \geq 10\%$ dari jumlah lulusan. 3) Persentase jumlah luaran penelitian DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR dalam 3 tahun terakhir: $RPKID \geq 10\%$</p>	<p>terhadap DPR; $PPID \geq 10\%$ 3. Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir: $RPKID \geq 10\%$</p>	<p>terhadap DPR; $PPID \geq 10\%$ 3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir: $RPKID \geq 10\%$</p>
--	--	--	---	---	--	---	---	---

Tabel 2. Syarat Perlu untuk Perolehan Status Terakreditasi pada IAPS 5.0: Program Akademik dan Profesi

Nomor	Indikator	Deskripsi Kriteria	Program studi pada Program			
			Sarjana	Magister	Doktor	Profesi
1	PT/UPPS memiliki perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), mekanisme dan manajemen penjaminan mutu program studi.	<p>A. Perangkat SPMI yang minimal mencakup:</p> <p>a.1. kebijakan SPMI,</p> <p>a.2. pedoman penerapan siklus PPEPP dalam SPMI,</p> <p>a.3. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi,</p> <p>a.4. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI,</p> <p>a.5. Panduan perumusan/desain, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi mutu program studi, mencakup:</p> <p>a.5.1. Capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>a.5.2. Struktur program dan kurikulum.</p> <p>a.5.3. Pengajaran dan pembelajaran.</p> <p>a.5.4. Penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran.</p> <p>a.5.5. Penugasan dosen dan tenaga kependidikan.</p> <p>a.5.6. Sarana prasarana.</p>	<p>A. Ketersediaan perangkat SPMI yang berfungsi untuk memandu perumusan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi mutu program studi, minimal dalam aspek (a.1) sampai dengan (a.5.6).</p> <p>B. Ketersediaan manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup (a - d).</p>			

		<p>B. Manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. implementasi SPMI yang terintegrasi dengan manajemen PT b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS). c. Sistem pemantauan pelaksanaan pembelajaran d. Sistem umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. 	
2	<p>PT/UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP sebagai mekanisme untuk menjamin terpenuhinya standar pendidikan tinggi. Pada tingkat program studi, implementasi SPMI diwujudkan melalui siklus PPEPP pada implementasi kurikulum.</p>	<p>Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa d. Asesmen CPL dan luaran program studi e. Evaluasi hasil-hasil asesmen f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan. <p>Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam pengembangan</p>	<p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum telah dilaksanakan secara konsisten, meliputi minimal pada kegiatan (a) s.d (e).</p> <p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan Rapat Tinjauan Mutu (RTM)/atau sejenisnya telah dilaksanakan untuk membahas hasil evaluasi (a-e), dan rekomendasinya dijadikan acuan dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi.</p>

		mata kuliah, kurikulum dan program studi.				
3	Program studi memperoleh pengakuan atas efektivitas implementasi SPMI di program studi.	Program Studi memperoleh pengakuan atas efektivitas implementasi SPMI di program studi, berupa: a. Akreditasi dari BAN-PT/LAM b. Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi.	Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa: a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi pada TS-2 > 50%, atau c. Hasil AMI (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) dalam 2 tahun terakhir memiliki skor rata-rata > 50% (untuk program studi terakreditasi sementara).			Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa: a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi pada TS-2 > 50%
4	Efektivitas Kinerja Program Studi	Efektivitas Kinerja program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: A. Penyelesaian studi lulusan dan Prestasi Mahasiswa sebagai berikut; 1) Jumlah lulusan Prodi Profesi dalam 5 tahun terakhir (Re-PL). LKPS Tabel 2-I.5 Profil Jumlah Lulusan. 2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Prodi Profesi yang masuk awal TS dan lulus akhir TS, (PKMTK) mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan atau 3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Dalam 5 tahun Rerata persentase Penurunan Lulusan \leq 20% 2) PK1MTK \geq 30%, untuk program Sarjana dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 atau 3) Jumlah lulusan 1,5 MTK terhadap total lulusan saat TS tersebut dalam 3 tahun terakhir;	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $5 \leq$ NL 2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Magister yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, PK1MTK \geq 30% 3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti belum sesuai dengan kriteria berikut ini: 1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $5 \leq$ NL 2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Doktor yang masuk TS-2 dan lulus sampai TS terhadap jumlah mahasiswa yang masuk pada TS-2, PK1MTK \geq 30% 3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Jumlah lulusan Prodi Profesi dalam 5 tahun terakhir sebanyak NL \geq 5 2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Prodi Profesi yang masuk awal TS dan lulus akhir TS, PK1MTK \geq 40%

		<p>jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat awal TS-1 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-1 mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan.</p> <p>4) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat wilayah atau nasional atau internasional dengan peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (RPMP) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.10 Prestasi Mahasiswa .</p> <p>B. Program Studi melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) Rumusan CPL dinilai dari kesesuaiannya dengan tujuan program studi dalam menghasilkan Profil lulusan yang kompeten dalam ranah keilmuan Prodi .</p> <p>2) Rumusan CPL dinilai dari keselarasan dengan KKNI dan kebutuhan kompetensi kerja dari</p>	<p>RPK1,5MTK \leq 20% atau</p> <p>4) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Sarjana (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-6 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-6 PK2MTK\geq60%; dan</p> <p>5) Memiliki mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat wilayah atau nasional atau internasional, dalam 3 tahun terakhir</p> <p>B.UPPS telah melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 3).</p>	<p>yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 PK2MTK\geq60%</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun terakhir RPKID\geq10%</p> <p>B.UPPS telah melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 3).</p>	<p>kurikulum yaitu Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-5 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-5, PK2MTK\geq50%</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun RPKID\geq10%</p> <p>B.UPPS telah melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 3).</p>	<p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat awal TS-1 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-1, PK2MTK\geq70%</p> <p>4) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat wilayah atau nasional atau internasional dengan peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (RPMP) \geq1%</p> <p>B.UPPS telah melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir</p>
--	--	---	---	---	--	---

		<p>DUDIK yang sejalan dengan Profil lulusan yang ditetapkan.</p> <p>3) Pengukuran dan pencapaian CPL dilakukan dengan metode yang tepat untuk menilai ketercapaian kompetensi yang meliputi:</p> <p>a. Sikap sesuai huruf (a) sampai dengan huruf (f) KKNi</p> <p>b. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;</p> <p>c. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;</p> <p>d. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan</p> <p>e. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p>				memenuhi unsur-unsur 1) sd 3).
--	--	--	--	--	--	--------------------------------

		4) Hasil pengukuran ketercapaian CPL ditindak lanjuti untuk perbaikan standar mutu masukan dan proses yang disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM. Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-I.7a Pengukuran CPL.				
5	<i>Trend</i> Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan	<i>Trend</i> Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan dalam 5 tahun terakhir yang mencakup aspek-aspek berikut: 1) persentase penurunan mahasiswa baru (Profesi) dalam 5 tahun terakhir (RPPM) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.9 <i>Trend</i> Jumlah Mahasiswa Baru 2) Persentase lulusan terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2(PLLK) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.11 Waktu Tunggu Lulusan	Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut: 1. Penurunan mahasiswa baru pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Sarjana $RPPM \leq 20\%$, 2):Persentase lulusan TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan saat TS-2. $PLTLK \geq 20\%$. Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara, pada saat TS dilakukan <i>tracer study</i> , persentase lulusan yang telah	Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Magister $10 \leq NMA$ 2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR	Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Doktor $10 \leq NMA$ 2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR	<i>Trend</i> Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS $10 \leq NMA$ 2 Persentase lulusan Profesi TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan saat TS-2. $PLTLK \geq 40\%$

			terserap lapangan kerja PLTLK \geq 5 % dari jumlah lulusan.	dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap DPR, PPID \geq 10% 3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir. RPKID \geq 10%	dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap DPR; PPID \geq 10% 3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir. RPKID \geq 10%	Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara, pada saat TS dilakukan <i>tracer study</i> , persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja PLTLK \geq 40 %.
--	--	--	---	--	--	--

Keterangan:

Nomor 1 = Butir 1 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi

Nomor 2 = Butir 2 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi

Nomor 3 = Butir 4 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi

Nomor 4 = Butir 12 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi

Nomor 5 = Butir 15 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi

Lampiran 2 Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 14 Tahun 2025 tentang Syarat Perlu pada Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Perolehan Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul

Tabel 1. Syarat Perlu untuk Perolehan Status Terakreditasi Unggul pada IAPS 5.0: Program Vokasi

Nomor	Indikator	Deskripsi Kriteria	Program studi pada Program					
			Diploma Satu	Diploma Dua	Diploma Tiga	Sarjana Terapan	Magister Terapan	Doktor Terapan
1	PT/UPPS memiliki perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), mekanisme dan manajemen penjaminan mutu program studi.	A. Perangkat SPMI yang minimal mencakup: a.1. kebijakan SPMI, a.2. pedoman penerapan siklus PPEPP dalam SPMI, a.3. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, a.4. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, a.5. Panduan perumusan/desain, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi mutu program studi, mencakup: a.5.1. Capaian pembelajaran lulusan. a.5.2. Struktur program dan kurikulum.	A. Ketersediaan perangkat SPMI yang berfungsi untuk memandu perumusan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi mutu program studi, minimal dalam aspek (a.1) sampai dengan (a.5.9). B. Ketersediaan manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup (a - f).					

	<p>a.5.3. Pengajaran dan pembelajaran. a.5.4. Penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran. a.5.5. Penugasan dosen dan tenaga kependidikan. a.5.6. Sarana prasarana. a.5.7. Layanan mahasiswa dan dukungan institusi a.5.8. Tata pamong program studi a.5.9. Kepuasan pemangku kepentingan</p> <p>B. Manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup: a. implementasi SPMI yang terintegrasi dengan manajemen PT b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS). c. Sistem pemantauan pelaksanaan pembelajaran d. Sistem umpan balik dari mahasiswa dan</p>	
--	--	--

		<p>pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>e. Sistem evaluasi pembelajaran.</p> <p>f. Sistem perbaikan berkelanjutan.</p>		
2	<p>PT/UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP sebagai mekanisme untuk menjamin pelampauan standar pendidikan tinggi. Pada tingkat program studi, implementasi SPMI diwujudkan melalui siklus PPEPP pada implementasi kurikulum.</p>	<p>Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut:</p> <p>a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.</p> <p>c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa</p> <p>d. Asesmen CPL dan luaran program studi</p> <p>e. Evaluasi hasil-hasil asesmen</p> <p>f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan.</p> <p>Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi.</p>	<p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan dalam 3 tahun terakhir proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum telah dilaksanakan secara konsisten dan terbukti efektif, meliputi minimal pada kegiatan (a) s.d (f) (untuk prodi terakreditasi), (a) s.d. (e) (untuk prodi terakreditasi sementara)</p> <p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan Rapat Tinjauan Mutu (RTM)/atau sejenisnya telah dilaksanakan secara periodik untuk membahas hasil evaluasi (a-f) (untuk prodi terakreditasi), (a-e) (untuk prodi terakreditasi sementara), dan rekomendasinya dijadikan acuan dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi dan terbukti meningkatnya capaian indikator keberhasilan program studi.</p>	
3	<p>Program studi memperoleh</p>	<p>Program Studi memperoleh pengakuan atas</p>	<p>Program Studi memperoleh</p>	<p>Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa:</p> <p>a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan</p>

	h pengakuan atas efektivitas implementasi SPMI di program studi.	dampak implementasi SPMI di program studi, berupa: a. Akreditasi dari BAN-PT/LAM, dan b. Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi, atau c. Hasil Audit Mutu Internal (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) Program Studi.	pengakuan mutu berupa: a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan prodi pada TS-2 > 75%	b. Tingkat Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi pada TS-2 > 75% (untuk program studi terakreditasi), atau c. Hasil AMI (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) dalam 2 tahun terakhir memiliki skor rata-rata > 75% (untuk program studi dengan Status Terakreditasi Sementara).				
4	Efektivitas Kinerja Program Studi	A. Efektivitas Kinerja program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: Penyelesaian studi lulusan dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa sebagai berikut; 1) Rerata persentase penurunan lulusan (Diploma Satu) dalam 5 tahun terakhir (Re-PL). LKPS Tabel 2-I.5 Profil Jumlah Lulusan. 2) Kelulusan 1 kali masa tempuh	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Dalam 5 tahun Rerata persentase Penurunan Lulusan Re-PL $\leq 15\%$; dan 2) PK1MTK $\geq 60\%$ dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-1 terhadap	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Dalam 5 tahun Rerata persentase Penurunan Lulusan Re-PL $\leq 15\%$; dan 2) PK1MTK $\geq 60\%$ dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-1 terhadap	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Dalam 5 tahun Rerata persentase Penurunan Lulusan Re-PL $\leq 15\%$; dan 2) PK1MTK $\geq 60\%$ untuk program Diploma Tiga	A. Hasil laporan data dari PD Dikti menggambarkan fakta-fakta objektif berikut ini: Penyelesaian studi Lulusan Program Studi yang diakreditasi termonitor dari PD Dikti sebagai berikut; 1) RPL $\leq 10\%$ dalam 5 tahun terakhir	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $20 \leq NL$ (Tidak diperhitungkan untuk Prodi	A. Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan: 1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $5 \leq NL$ 2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Doktor yang

	<p>kurikulum Diploma Satu yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, (PKMTK) mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan atau</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan.</p> <p>4) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat wilayah atau nasional atau internasional dengan peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (RPMP) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.10 Prestasi Mahasiswa (tidak berlaku untuk Program Diploma Satu).</p>	<p>jumlah mahasiswa masuk saat TS-1; atau</p> <p>3) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Diploma Dua (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 PK2MTK\geq80%.</p> <p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5).</p>	<p>jumlah mahasiswa masuk saat TS-1; atau</p> <p>3) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Diploma Dua (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 PK2MTK\geq80%; dan</p> <p>4) Memiliki mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat wilayah atau nasional atau internasional, dalam 3 tahun terakhir RPMP\geq1%</p> <p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL)</p>	<p>dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-2 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-2; atau</p> <p>3) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Diploma Tiga (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-5 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-5 PK2MTK\geq75 %; dan</p> <p>4) Memiliki mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat wilayah atau</p>	<p>(Tidak diperhitungkan untuk Prodi Sarjana Terkreditasi Sementara); dan</p> <p>2) PK1MTK\geq45 % dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3; atau</p> <p>3) Jumlah lulusan 1,5 MTK terhadap total lulusan saat TS tersebut dalam 3 tahun terakhir; RPK1,5MTK \leq 30%.(Tidak diperhitungkan untuk Prodi Terakreditasi Sementara); atau</p>	<p>Terkreditasi Sementara)</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Magister terapan yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, PK1MTK\geq40 %</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 PK2MTK\geq80 % (Tidak diperhitungkan untuk Prodi Terakreditasi Sementara)</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional</p>	<p>masuk TS-2 dan lulus sampai TS terhadap jumlah mahasiswa yang masuk pada TS-2, PK1MTK\geq30 %</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-5 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-5, PK2MTK\geq50 %</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun RPKID\geq10%</p>
--	--	---	---	--	---	---	--

	<p>*Catatan: Khusus Program Studi Terakreditasi Sementara yang mengajukan untuk Status Terakreditasi Unggul untuk unsur 2) ,3) dan 4) mengacu pada LKPS Tabel 2-1.6b Profil masa studi lulusan</p> <p>B. Program Studi melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur sebagai berikut: 1) Rumusan CPL dinilai dari kesesuaiannya dengan tujuan program studi dalam menghasilkan Profil lulusan yang kompeten dalam ranah keilmuan Program studi. 2) Rumusan CPL dinilai dari keselarasan dengan KKNi dan kebutuhan kompetensi kerja dari DUDIKA yang sejalan dengan Profil</p>		<p>dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5)</p>	<p>nasional atau internasional, dalam 3 tahun terakhir, RPMP \geq 1%</p> <p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5).</p>	<p>4) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Sarjana Terapan (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-7 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-7; PK2MTK \geq 75 %; (Tidak diperhitungkan untuk Prodi Terakreditasi Sementara); dan 5) Rerata Persentase keterlibatan mahasiswa dalam memperoleh prestasi internasional, atau nasional atau wilayah dalam 3 tahun</p>	<p>bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR sebagai penulis pertama dalam 3 (tiga) tahun RPKID \geq 30%</p> <p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5)</p>	<p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5)</p>
--	---	--	--	--	---	---	---

		<p>lulusan yang ditetapkan.</p> <p>3) Pengukuran dan pencapaian CPL dilakukan dengan metode yang tepat untuk menilai ketercapaian kompetensi yang meliputi:</p> <p>a. Sikap sesuai huruf (a) sampai dengan huruf (f) KKNI</p> <p>b. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;</p> <p>c. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;</p> <p>d. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan</p>				<p>terakhir terhadap mahasiswa aktif saat TS: RPMP $\geq 1\%$</p> <p>B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 5).</p>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

		<p>sertifikat profesi; dan e. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p> <p>4) Hasil pengukuran ketercapaian CPL ditindak lanjuti untuk perbaikan standar mutu masukan dan proses yang disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM.</p> <p>5) Hasil Pengukuran CPL dengan capaian sangat kompeten dalam 3 tahun berturut-turut, dengan mengacu pada Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-1.7a Pengukuran CPL.</p> <p>*)Catatan: Khusus untuk Program Studi dengan Status terakreditasi sementara yang mengajukan untuk status terakreditasi unggul Data hasil</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-1.7b Pengukuran CPL.						
5	Trend Daya Tarik Prodi, Keterserapan lulusan dan Termanfaatkan	<p>Trend daya tarik prodi dan keterserapan lulusan dalam 5 tahun terakhir yang mencakup aspek-aspek berikut:</p> <p>1) persentase penurunan mahasiswa baru (Diploma Satu) dalam 5 tahun terakhir (RPPM) mengacu pada LKPS Tabel 2-1.9 Trend Jumlah Mahasiswa Baru</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan saat TS-2 atau lulusan pada saat TS yang telah bekerja sebagai responden Tracer Study, data ditunjukkan pada LKPS Tabel 2-I.11</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Penurunan mahasiswa baru pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Diploma Satu; RPPM\leq15%, Khusus untuk Program Studi Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan. PLTLK\geq60%. Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara,</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Penurunan mahasiswa baru pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Diploma Dua; RPPM\leq15%, Khusus untuk Program Studi Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan. PLTLK\geq60%. Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara,</p>	<p>Trend daya tarik prodi, keterserapan lulusan, dan kuantaran penelitian yang termanfaatkan masyarakat atau DUDI menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1) persentase penurunan mahasiswa baru (Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir, RPPM \leq 15%, Khusus untuk Program Studi Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1). Penurunan mahasiswa baru pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Studi dengan status terakreditasi sementara Program Sarjana Terapan RPPM\leq15%. Khusus untuk Program Studi Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 -</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Magister 25\leqNMA, Khusus untuk Program Studi Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi,</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Magister 20\leqNMA; khusus untuk Program Studi dengan Status Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional</p>

		<p>Waktu Tunggu Lulusan</p> <p>3) Persentase jumlah luaran penelitian DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 tahun terakhir (tidak berlaku untuk Program Diploma Satu dan Diploma Dua)</p>	<p>pada saat TS dilakukan <i>tracer study</i>, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja PLTLK\geq40 % dari jumlah lulusan.</p>	<p>pada saat TS dilakukan <i>tracer study</i>, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja PLTLK\geq40 % dari jumlah lulusan.</p>	<p>lapangan kerja dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun terhadap jumlah lulusan; PLTLK\geq60% atau lulusan pada saat TS yang telah bekerja sebagai responden <i>Tracer Study</i>; PLTLK\geq30%</p> <p>3) Persentase jumlah luaran penelitian DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR dalam 3 tahun terakhir, RPKID\geq30%</p>	<p>TS-2 yang terserap lapangan kerja dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun terhadap jumlah lulusan. PLTLK\geq60 %, Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara, pada saat TS dilakukan <i>tracer study</i>, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja PLTLK\geq50 %</p> <p>3) Persentase jumlah luaran penelitian DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR dalam 3 tahun terakhir: RPKID\geq40%</p>	<p>Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap DPR; PPID \geq30%</p> <p>3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir: RPKID\geq30%</p>	<p>bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap DPR; PPID \geq 40%</p> <p>3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir: RPKID\geq60%</p>
--	--	--	--	--	---	--	---	--

Tabel 2. Syarat Perlu untuk Perolehan Status Terakreditasi Unggul pada IAPS 5.0: Program Akademik dan Profesi

Nomor	Indikator	Deskripsi Kriteria	Program studi pada Program			
			Sarjana	Magister	Doktor	Profesi
1	PT/Upps memiliki perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), mekanisme dan manajemen penjaminan mutu program studi.	<p>A. Perangkat SPMI yang minimal mencakup:</p> <p>a.1. kebijakan SPMI,</p> <p>a.2. pedoman penerapan siklus PPEPP dalam SPMI,</p> <p>a.3. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi,</p> <p>a.4. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI,</p> <p>a.5. Panduan perumusan/desain, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi mutu program studi, mencakup:</p> <p>a.5.1. Capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>a.5.2. Struktur program dan kurikulum.</p> <p>a.5.3. Pengajaran dan pembelajaran.</p> <p>a.5.4. Penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran.</p> <p>a.5.5. Penugasan dosen dan tenaga kependidikan.</p>	<p>A. Ketersediaan perangkat SPMI yang berfungsi untuk memandu perumusan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi mutu program studi, minimal dalam aspek (a.1) sampai dengan (a.5.9).</p> <p>B. Ketersediaan manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup (a - f).</p>			

		<p>a.5.6. Sarana prasarana. a.5.7. Layanan mahasiswa dan dukungan institusi a.5.8. Tata pamong program studi a.5.9. Kepuasan pemangku kepentingan</p> <p>B. Manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup: a. implementasi SPMI yang terintegrasi dengan manajemen PT b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS). c. Sistem pemantauan pelaksanaan pembelajaran d. Sistem umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. e. Sistem evaluasi pembelajaran. f. Sistem perbaikan berkelanjutan.</p>	
2	<p>PT/UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP sebagai mekanisme untuk menjamin pelampauan standar pendidikan tinggi. Pada tingkat program studi,</p>	<p>Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut: a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa</p>	<p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan dalam 3 tahun terakhir proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum telah dilaksanakan secara konsisten dan terbukti efektif, meliputi minimal pada kegiatan (a) s.d (f) (untuk prodi terakreditasi), (a) s.d. (e) (untuk prodi terakreditasi sementara)</p> <p>Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan Rapat Tinjauan Mutu (RTM)/atau sejenisnya telah dilaksanakan secara periodik untuk membahas hasil evaluasi (a-f) (untuk prodi terakreditasi), (a-e) (untuk prodi terakreditasi sementara), dan rekomendasinya dijadikan acuan dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi dan terbukti meningkatnya capaian indikator keberhasilan program studi.</p>

	implementasi SPMI diwujudkan melalui siklus PPEPP pada implementasi kurikulum.	<p>d. Asesmen CPL dan luaran program studi</p> <p>e. Evaluasi hasil-hasil asesmen</p> <p>f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan.</p> <p>Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi.</p>				
3	Program studi memperoleh pengakuan atas efektivitas implementasi SPMI di program studi.	Program Studi memperoleh pengakuan atas dampak implementasi SPMI di program studi, berupa: <p>a. Akreditasi dari BAN-PT/LAM, dan</p> <p>b. Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi, atau</p> <p>c. Hasil Audit Mutu Internal (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) Program Studi.</p>	Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa: <p>a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan</p> <p>b. Tingkat Kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi pada TS-2 > 75% (untuk program studi terakreditasi), atau</p> <p>c. Hasil AMI (atau bentuk Evaluasi lain di dalam SPMI) dalam 2 tahun terakhir memiliki skor rata-rata > 75% (untuk program studi dengan Status Terakreditasi Sementara).</p>			Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa: <p>a. Akreditasi BAN-PT/LAM, dan</p> <p>b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan prodi pada TS-2 > 75%</p>
4	Efektivitas Kinerja Program Studi	A. Efektivitas Kinerja program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: Penyelesaian studi lulusan dan Publikasi	Hasil laporan data dari PD Dikti menggambarkan fakta-fakta objektif berikut ini: A. Penyelesaian studi Lulusan Program Studi	Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan:	Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan:	Efektivitas kinerja Program Studi berdasarkan data PD Dikti ditunjukkan dengan:

		<p>Ilmiah Mahasiswa sebagai berikut;</p> <p>1) Rerata persentase penurunan lulusan (Diploma Satu) dalam 5 tahun terakhir (Re-PL). LKPS Tabel 2-I.5 Profil Jumlah Lulusan.</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Diploma Satu yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, (PKMTK) mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan atau</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan.</p> <p>4) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat wilayah atau nasional atau internasional dengan peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (RPMP) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.10 Prestasi Mahasiswa (tidak berlaku untuk Program Diploma Satu).</p>	<p>yang diakreditasi termonitor dari PD Dikti sebagai berikut;</p> <p>1) $RPL \leq 15\%$ berlaku untuk Program Sarjana dalam 5 tahun terakhir (Tidak diperhitungkan untuk Prodi Sarjana Terakreditasi Sementara)</p> <p>2) $PK1MTK \geq 45\%$, untuk program Sarjana dihitung dari Jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3.</p> <p>3) Khusus Sarjana: Jumlah lulusan 1,5 MTK terhadap total lulusan saat TS tersebut dalam 3 tahun terakhir; $RPK1,5MTK \leq 30\%$. (Tidak diperhitungkan untuk Prodi dengan Status Terakreditasi Sementara)</p> <p>4) Persentase Kelulusan 2 kali Masa Tempuh Kurikulum Program Sarjana (PK2MTK) yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-6 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-6; $PK2MTK \geq 75\%$; (Tidak diperhitungkan</p>	<p>1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $20 \leq NL$ (Tidak diperhitungkan untuk Prodi dengan Terakreditasi Sementara)</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Doktor yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, $PK1MTK \geq 60\%$</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 $PK2MTK \geq 90\%$ (Tidak diperhitungkan untuk Prodi Terakreditasi Sementara)</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR sebagai penulis pertama dalam 3</p>	<p>1) Jumlah lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS, $20 \leq NL$ (Tidak diperhitungkan untuk Prodi dengan Status Terakreditasi Sementara)</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Magister yang masuk TS-1 dan lulus sampai TS, $PK1MTK \geq 40\%$</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-3 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-3 $PK2MTK \geq 80\%$ (Tidak diperhitungkan untuk Prodi dengan Status Terakreditasi Sementara)</p> <p>4) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR sebagai penulis pertama dalam 3</p>	<p>1) Jumlah lulusan Prodi Profesi dalam 5 tahun terakhir sebanyak $NL \geq 20$</p> <p>2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Prodi Profesi yang masuk awal TS dan lulus akhir TS, $PK1MTK \geq 80\%$</p> <p>3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat awal TS-1 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-1, $PK2MTK \geq 90\%$</p> <p>4) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat wilayah atau nasional atau internasional dengan</p>
--	--	---	--	--	---	--

		<p>*Catatan: Khusus Program Studi Terakreditasi Sementara yang mengajukan untuk Status Terakreditasi Unggul untuk unsur 2) ,3) dan 4) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.6b Profil masa studi lulusan</p> <p>B. Program Studi melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) Rumusan CPL dinilai dari kesesuaiannya dengan tujuan program studi dalam menghasilkan Profil lulusan yang kompeten dalam ranah keilmuan Program studi.</p> <p>2) Rumusan CPL dinilai dari keselarasan dengan KKNi dan kebutuhan kompetensi kerja dari DUDIKA yang sejalan dengan Profil lulusan yang ditetapkan.</p> <p>3) Pengukuran dan pencapaian CPL dilakukan dengan metode yang tepat untuk menilai ketercapaian kompetensi yang meliputi:</p>	<p>untuk Prodi Sarjana Terakreditasi Sementara)</p> <p>5) Rerata Persentase keterlibatan mahasiswa dalam memperoleh prestasi internasional, atau nasional atau wilayah dalam 3 tahun terakhir terhadap mahasiswa aktif saat TS: RPMP $\geq 1\%$</p>	<p>(tiga) tahun RPKID $\geq 30\%$</p>	<p>(tiga) tahun RPKID $\geq 60\%$</p>	<p>peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (RPMP) $\geq 10\%$</p>
--	--	--	--	--	--	---

		<p>a. Sikap sesuai huruf (a) sampai dengan huruf (f) KKNi</p> <p>b. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;</p> <p>c. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;</p> <p>d. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan</p> <p>e. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p> <p>4) Hasil pengukuran ketercapaian CPL ditindak lanjuti untuk perbaikan standar mutu masukan dan proses yang disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT dalam bidang</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>Pendidikan atau Penelitian atau PkM.</p> <p>5) Hasil Pengukuran CPL dengan capaian sangat kompeten dalam 3 tahun berturut-turut, dengan mengacu pada Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-I.7a Pengukuran CPL.</p> <p>*)Catatan: Khusus untuk Program Studi dengan Status terakreditasi sementara yang mengajukan untuk status terakreditasi unggul Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-I.7b Pengukuran CPL.</p>				
5	<i>Trend</i> Daya Tarik Prodi, Keterserapan lulusan dan Termanfaatkan	<p>Trend daya tarik prodi dan keterserapan lulusan dalam 5 tahun terakhir yang mencakup aspek-aspek berikut:</p> <p>1) persentase penurunan mahasiswa baru (Diploma Satu) dalam 5 tahun terakhir (RPPM) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.9 Trend Jumlah Mahasiswa Baru</p> <p>2) Persentase lulusan TS-4 - TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1). Penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir pada Prodi yang diakreditasi untuk Program Studi dengan status terakreditasi sementara Program Sarjana RPPM\leq15%. Khusus program Studi dengan status terakreditasi sementara dihitung 3 tahun terakhir.</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah yang dipublikasikan dan Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Magister 25\leqNMA; khusus untuk Program Studi</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Karya Ilmiah Termanfaatkan masyarakat atau DUDIKA menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS untuk Program Magister 20\leqNMA; khusus untuk Program Studi dengan Status</p>	<p>Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut:</p> <p>1. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 (lima) tahun terakhir (NMA) saat TS 20\leqNMA; khusus untuk Program Studi dengan Status Sementara</p>

		<p>saat TS-2 atau lulusan pada saat TS yang telah bekerja sebagai responden Tracer Study, data ditunjukkan pada LKPS Tabel 2-I.11 Waktu Tunggu Lulusan</p> <p>3) Persentase jumlah luaran penelitian DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 tahun terakhir (tidak berlaku untuk Program Diploma Satu dan Diploma Dua)</p>	<p>2) Persentase lulusan TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari (<) 1 tahun atau sama dengan (=) 1 tahun terhadap jumlah lulusan saat TS. PLTLK\geq40 %, Khusus Pada Program Studi dengan status terakreditasi sementara, pada saat TS dilakukan tracer study, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja PLTLK\geq30 %</p>	<p>dengan Status Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap DPR, PPID \geq30%</p> <p>3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir. RPKID\geq30%</p>	<p>Terakreditasi Sementara dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Rerata Persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap DPR; PPID \geq 60%</p> <p>3) Rerata Persentase Karya ilmiah DPR yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah DPR (PKID) dalam 3 (tiga) tahun terakhir. RPKID\geq40%</p>	<p>dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase lulusan Profesi TS-2 yang terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun terhadap jumlah lulusan saat TS-2. PLTLK\geq80% Khusus Pada Program Studi dengan Status Terakreditasi Sementara, pada saat TS dilakukan tracer study, persentase lulusan yang telah terserap lapangan kerja PLTLK\geq60 %.</p>
--	--	---	--	---	--	---

Keterangan:

- Nomor 1 = Butir 1 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi
- Nomor 2 = Butir 2 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi
- Nomor 3 = Butir 4 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi
- Nomor 4 = Butir 12 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi
- Nomor 5 = Butir 15 pada Buku 3 Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi